

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nyeri persalinan, ibu hamil seringkali merasa cemas karena rasa sakit saat melahirkan. Nyeri ini dapat mempengaruhi kondisi fisik dan mental ibu. Ambang nyeri yang dialami setiap orang mungkin berbeda-beda. Hal ini mengakibatkan berkurangnya aliran darah dari otak ke panggul sehingga menyebabkan ketegangan otot yang dapat meningkatkan rasa sakit, ketakutan, dan kecemasan (Setiyani 2023).

Nyeri persalinan disebabkan oleh proses kontraksi Rahim guna mengeluarkan buah kehamilan. Saat melahirkan, rasa sakit yang terjadi bisa memicu stress dan kekhawatiran berlebihan. Pernafasan dan denyut nadi pun meningkatkan sehingga mengganggu suplai kebutuhan plasenta pada janin (Meinasari Kurnia Dewi, 2023).

Efek nyeri persalinan bisa berdampak negatif pengalaman melahirkan. Salah satu pengobatan nyeri pada kala satu persalinan adalah penggunaan kompres hangat. Panas dapat berpindah secara konduksi, konveksi, dan konversi. Memar kejang otot, dan nyeri akibat radang sendi merespons dengan baik terhadap suhu tinggi karena dapat melebarkan pembuluh darah dan meningkatkan aliran. Darah lokal. Oleh karena itu, peningkatan suhu melalui kompres panas dapat meredakan nyeri dengan menghilangkan produk inflamasi penyebab nyeri lokal, seperti bradikinin, histamin, dan prostaglandin.

Menurut data Dunia dalam *World Health Organization* (WHO 2020) kasus ibu dengan persalinan nyeri menyatakan bahwa hanya 10-15% persalinan yang berlangsung tanpa rasa nyeri, dengan demikian bahwa data tersebut paling banyak ditemukan ibu dengan persalinan nyeri yaitu prevalensi sebesar 85-90% persalinan berlangsung dengan nyeri. Sedangkan data nyeri persalinan di Indonesia tahun 2019 yang dilihat berdasarkan data (Kemenkes RI 2019) menyatakan 15% ibu di Indonesia mengalami komplikasi persalinan nyeri dan 22% menyatakan bahwa persalinan yang

dialami merupakan persalinan yang menyakitkan karena merasakan nyeri hebat dalam persalinan, sedangkan 63% tidak memperoleh informasi tentang persiapan yang harus dilakukan guna mengurangi nyeri pada persalinan.

Upaya untuk menghilangkan rasa nyeri persalinan bisa dengan menggunakan metode farmakologi maupun nonfarmakologi. banyak wanita bersalin yang berkeinginan untuk menghindari nyeri dengan meminimalkan penggunaan metode farmakologi salah satu teknik relaksasi dan tindakan nonfarmakologis dalam penanganan nyeri saat persalinan dengan menggunakan kompres hangat.

Menurut penelitian Hastutining Fitri & Umarianti, tahun 2023 untuk mengetahui pengaruh kompres hangat terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala 1 fase aktif. Hasil: pada kelompok eksperimen terjadi penurunan rata-rata intensitas nyeri sebanyak 2.062, sedangkan pada kelompok control terjadi penurunan rata-rata intensitas nyeri sebanyak 1.188.

Penulis berpengalaman melalui survei yang dilakukan kegiatan PKK di PMB Usmanah Sadam A.Md.Keb. Pada 26 febuari 2024 sampai 6 april 2024 dari 25 ibu bersalin kala I terdapat 18 ibu bersalin mengatakan merasakan nyeri yang sangat berat. Selain itu juga teknik pemberian kompres hangat masih belum dilakukan untuk pengurangan nyeri persalinan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemberian Kompres Air Hangat untuk Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di PMB Usmanah Sadam Sadam A.Md.Keb di Labuhan dalam,Tanjung Senang Kota Bandar Lampung”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, masih tingginya terjadinya Nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu bersalin, oleh karena itu peneliti merumuskan suatu permasalahan yaitu “ Apakah ada Pengaruh Kompres Air Hangat terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di PMB Usmanah Sadam?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui pengaruh kompres hangat terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif di PMB Usmanah Sadam A.Md.Keb di Labuhan dalam, Tanjung Senang Kota Bandar Lampung.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui gambaran nyeri persalinan ibu kala I fase aktif sebelum diberikan kompres hangat
- b. Mengetahui gambaran nyeri persalinan ibu kala I fase aktif setelah diberikan kompres hangat
- c. Mengetahui pengaruh tingkat nyeri sebelum dan sesudah diberikan kompres hangat

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan dalam memahami dan menganalisa suatu masalah dalam hal ini yang berkaitan dengan Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi ibu

Diharapkan keluarga tetap melakukan kompres hangat sesuai dengan teknik yang diajarkan pada saat penelitian untuk mengatasi rasa nyeri yang dirasakan

b. Bagi peneliti berikutnya

Bagi peneliti berikutnya diharapkan peneliti ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih menggali pengetahuan, dan referensi dalam penelitian selanjutnya terkait Pengaruh kompres hangat terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif

c. Bagi tempat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta memberikan kontribusi bagi bidan untuk menambah kemampuannya dalam menggunakan

Teknik kompres hangat sebagai alat alternatif untuk mengurangi rasa nyeri saat persalinan

E. Ruang lingkup penelitian

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kompres hangat terhadap nyeri persalinan pada ibu bersalin. Penelitian ini direncanakan akan dilakukan di PMB Usmanah Sadam di Labuhan Dalam, Tanjung Senang Kota Bandar Lampung pada bulan Maret-April. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperiment dengan rancangan *one group pretest posstest design*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh ibu bersalin dengan jumlah sampel 16 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan lembar obesrvasi dan dianalisa menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan *paired sampel t test*.